

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

Pada bab ini peneliti akan menguraikan kesimpulan dan saran dari keseluruhan rangkaian penelitian dan hasil penelitian Hubungan Kejadian Perdarahan Uterus Abnormal dengan Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan di RSUD Kabupaten Sidoarjo periode Januari 2016-Juni 2017.

#### **1.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Kabupaten Sidoarjo didapatkan 34 responden mengalami perdarahan uterus abnormal dan memenuhi kriteria inklusi dapat ditarik kesimpulan:

1. Responden yang mengalami perdarahan akut 17 responden (50%), perdarahan kronis 9 responden (26,5%), dan perdarahan sela 8 responden (23,5%).
2. Responden tidak menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan 24 responden (70,6%) dan 10 responden (29,4%) menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan.
3. Tidak ada hubungan yang signifikan antara kejadian perdarahan uterus abnormal dengan penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan di RSUD Kabupaten Sidoarjo.

## **1.2 Saran**

### **1.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian observasional pada kasus perdarahan uterus abnormal dengan melakukan pemeriksaan hormon untuk mengetahui penyebab perdarahan jika kelainan organik, komplikasi kehamilan, dan penyebab fungsional tidak ditemukan.

### **1.2.2 Bagi Dokter atau Bidan Poli Obgyn RSUD Sidoarjo**

Diharapkan dokter atau bidan dapat melakukan evaluasi faktor resiko lainnya seperti usia, indek masa tubuh, dan faktor psikis pasien karena faktor tersebut dapat mempengaruhi kejadian perdarahan uterus abnormal.

### **1.2.3 Bagi Masyarakat**

Penderita dengan gejala perdarahan uterus abnormal agar lebih dini memeriksakan ke RS atau spesialis Obstetri Ginekologi mengingat jumlah pasien yang mengalami perdarahan akut dan membutuhkan penanganan segera sebanyak 50%.

### **1.2.4 Bagi Institusi Pendidikan**

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pendidikan khususnya program studi D-IV kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang untuk lebih memahami tentang hubungan kejadian perdarahan uterus abnormal dengan penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan.